

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Keterampilan Metakognitif

Siswa

a. Mengidentifikasi tugas yang sedang diberikan

Dalam mengidentifikasi tugas yang diberikan guru kepada siswa ada peran guru PAI yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan metakognitif siswa dalam mengasah kemandirian belajar yaitu siswa mempunyai peluang untuk menentukan strategi pembelajaran apa yang akan siswa pilih untuk menjawab tugas dan menjadikan peluang berpikir secara mandiri dalam mengerjakan tugas.

b. Mengawasi kemajuan siswa

Guru dalam mengawasi kemajuan siswa sangatlah penting dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa dalam belajar mandiri karena peran guru PAI mempunyai pengaruh terhadap siswa yaitu menolong untuk memberikan perhatian, semangat dan motivasi dalam mengerjakan tugas di dalam pembelajaran.

c. Mengevaluasi kemajuan siswa

Setiap pembelajaran selalu ada evaluasi, terutama sesuai dengan penulis teliti pembelajaran PAI, tetapi dengan mengasah keterampilan

metakognitif dalam mengasah kemandirian belajar ada peran guru PAI dan pengaruhnya. Pengaruhnya yaitu menjadikan meningkatkan kemampuan pengetahuannya pada diri siswa.

2. Keterampilan Metakognitif Siswa dalam Mengasah Kemandirian Belajar

a. Membentuk perencanaan diri

Perencanaan membantu mengendalikan masalah yang kompleks dan membuatnya lebih sederhana. Keberhasilan siswa MI MIFTAHUL FALAAH menjadikan kegiatan sangat tergantung pada perencanaannya. Dengan mengatur perencanaan yang baik menjadikan peningkatan kemampuan intelektualnya karena diri sendiri dan bukan karena tuntutan orang lain, lingkungan kerja dan sejenisnya.

b. Memonitor diri sendiri pada siswa

Dengan memonitor diri pada siswa menjadikan siswa dalam kemauan belajar yang kuat dalam diri inividu. Komponen ini juga menjelaskan tidak adanya ketergantungan kepada orang lain dalam belajar karena fokus terhadap memonitor diri sendiri.

c. Mengevaluasi diri sendiri pada siswa

Dalam mengevaluasi diri sendiri pada siswa menjadikan siswa mengetahui kemampuan dirinya sendiri, dan dapat menambah pengetahuan yang belum sempurna dengan mempelajari secara belajar mandiri.

Bentuk keterampilan metakognitif siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar di MI MIFTAHUL FALAAH Manisrenggo sudah dikatakan baik dalam penerapannya dan juga siswa dapat mengerjakan soal sendiri tanpa perlu mencontek teman sebangku maupun bertanya pada temannya yang lebih pintar

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, keterampilan metakognitif berbeda-beda pada setiap tipe kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, bagi guru alangkah baiknya memperhatikan kepribadian setiap peserta didiknya dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Alangkah metode guru ditambahin lagi agar dalam menjelaskan materi sebelum memberikan tugas tidak membosankan terhadap siswa agar lebih semangat lagi dalam mengerjakan tugasnya dan bisa diselesaikan langsung tugasnya tanpa perlu menunda.